



LAPORAN BULANAN 2025

DESEMBER



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



Nomor : B-05005/RC.320/F.2.I/01/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan Desember 2025

05 Januari 2026

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan Desember Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 176 ekor, Kambing PE 1.003 ekor dan Itik 51.139 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 7 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 95 ekor dan produksi DOD sebanyak 84.030 ekor. Produksi HPT sejumlah 253.970 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 2,84 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Arie Sutanto
NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	37	139	176
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	17	17
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	7	83	90
	c. Muda (6 - 18 bulan)	12	21	33
	d. Anak (<6 bulan)	18	18	36
2	Perkawinan			
	a. IB	-	2	2
	b. Kawin Alam	-	38	38
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	-	-
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	-	-
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	26	26
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	17	17
	c. Siap kawin	-	17	17
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	2	5	7
	b. lahir kumulatif dari Januari	26	35	61
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	-	1	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	7	5	12
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	16	32	48
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	1	-	1
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	13	3	16
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	1	1	2
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	1	3	4

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan Desember 2025 sejumlah 176 ekor terdiri dari 37 ekor jantan dan 139 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 107 ekor, sapi muda 33 ekor dan sapi anak 36 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Desember 2025 sejumlah 40 ekor dengan menggunakan metode IB 2 ekor dan dengan kawin alam 38 ekor. Pemeriksaan kebuntingan (PKb) pada bulan Desember tidak dilaksanakan, dari pemeriksaan bulan sebelumnya masih terdapat sapi bunting sejumlah 26 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 34 ekor dengan rincian postpartus 17 ekor dan siap kawin 17 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan Desember 2025 sejumlah 7 ekor dengan rincian 2 ekor sapi jantan dan 5 ekor sapi betina. Kematian sapi Madura pada bulan Desember 2025 sejumlah 1 ekor dengan penyebab kematian sepsis. Tidak ada produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan Desember 2025.

Tidak ada disitribusi bibit sapi Madura bulan Desember 2025. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan Desember 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	3	-	3	-	-	-	3
3	Maret	-	-	-	1	2	3	3
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	1	3	4	-	1	1	5
7	Juli	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	9	-	9	-	-	-	9
11	November	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	1	1	1
	JUMLAH	13	3	16	1	4	5	21

Tidak ada hibah sapi Madura pada bulan Desember 2025. Rekapitulasi hibah sapi Madura sampai dengan bulan Desember 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-
10	Oktober	1	1	2	Kelompok Mayo Taka Kab. Nunukan – Kalimantan Utara
11	November	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-
	JUMLAH	1	1	2	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	6	3	9	1	4	5	14
2	Sapi umur > 12-18 bulan	1	6	7	-	1	1	8
Total		7	9	16	1	5	6	22

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan Desember 2025 dilakukana pengukuran sapi sesuai dengan kriteria SNI sejumlah 22 ekor dengan yang memenuhi kriteria SNI 16 ekor dan tidak lolos SNI sejumlah 6 ekor.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	5	7	10	14	19	55
Total		5	7	10	14	19	55

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari. Sapi betina dara pada bulan Desember 2025 sejumlah 12 ekor dan induk postpartus 2-6 bulan sejumlah 43 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 10 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 17 ekor, induk bunting 26 ekor, induk dikawinkan 40 ekor dan induk sudah kawin 17 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	88	%	
2	<i>Service per Conception</i> (S/C)	2.5	-	2,1	-	
3	<i>Conception Rate</i> (CR)	55	%	44	%	
4	Days open	145	Hari	133	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	28,5	bulan	
6	<i>Calving interval</i> (CI)	14	bulan	13,5	bulan	
7	<i>Calving rate</i> (Derajat kelahiran)	84	%	79	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	-	%/tahun	
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	2,67	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0,24	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan Desember 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target tingkat kebuntingan alam, *Service per Conception*, *days open*, *calving interval*, abortus, kematian dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Conception Rate dibawah target KPI (44%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (*repeat breeder*) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti *endometritis* dan *pyometra*, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai *Body Condition Score* (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi

Umur pertama beranak diatas target KPI (28,5 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti *Hypofungsi Ovary*, *Silent Heat* (berahi tenang), *Corpus Luteum Persistent* sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali.

Calving Rate dibawah target KPI (79%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; *endometritis*, *pyometra*, *Cystic Ovary* yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	297	706	1.003
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	56	385	441
	c. Muda (6 - 12 bulan)	83	139	222
	d. Anak (0 - 6 bulan)	158	182	340
2	Perkawinan	-	42	42
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	45	45
4	Bunting	-	126	126
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	79	79
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	39	56	95
	b. lahir kumulatif dari Januari	381	435	816
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	9	15	24
	b. Kematian kumulatif dari Januari	125	132	257
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	41	15	56
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	373	441	814
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	2	4	6
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	147	219	366

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	28	-	28
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	214	104	318
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	6	31	37
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	4	9	13
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	67	114	181
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-

Populasi ternak Kambing PE pada bulan Desember 2025 sejumlah 1.003 ekor terdiri dari 297 ekor jantan dan 706 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 441 ekor, kambing muda 222 ekor dan kambing anak 340 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Desember 2025 sejumlah 42 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 45 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 79 ekor. Jumlah betina dewasa 385 ekor dengan rincian induk laktasi 233 ekor (60 ekor post partus, 42 ekor kawin Desember, 38 ekor kawin belum bunting, 3 ekor afkir dan 90 ekor induk menyusui), induk bunting 126 ekor, betina *replacement* 26 ekor.

Kelahiran kambing PE pada bulan Desember 2025 sejumlah 95 ekor yang terdiri dari 39 ekor kambing jantan dan 56 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan Desember 2025 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 60 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 95 ekor (35 jantan, 35 betina)
- Rasio jantan : betina : 41,05% : 58,95%
- Tipe kelahiran tunggal : 31,58% (30 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 52,63% (50 ekor)
- Tipe kelahiran kembar > 2 : 15,79% (15 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,48 Kg

Produksi bibit bulan Desember 2025 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 56 ekor dan yang tidak termasuk bibit sejumlah 6 ekor. Kematian kambing PE pada bulan Desember 2025 sejumlah 24 ekor yang terdiri dari 9 ekor kambing jantan dan 15 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan Desember 2025:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	-	2	2	Indigesti akut, kembung
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	9	13	22	Tertindih, terjepit, kembung, indigesti.
	JUMLAH	9	15	24	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan Desember 2025 sejumlah 11 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan Desember 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	13	8	21	8	19	27	48
2	Februari	1	2	3	6	7	13	16
3	Maret	-	-	-	1	1	2	2
4	April	2	10	12	7	18	25	37
5	Mei	29	29	58	4	6	10	68
6	Juni	27	1	28	8	16	24	52
7	Juli	28	10	38	5	13	18	56
8	Agustus	-	3	3	-	4	4	7
9	September	42	41	83	12	11	23	106
10	Oktober	33	-	33	-	-	-	-
11	November	11	-	11	1	1	2	13
12	Desember	28	-	28	4	9	13	41
	JUMLAH	214	104	318	67	114	181	499

Tidak ada disitribusi hibah kambing PE pada bulan Desember 2025. Rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan Desember 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	3	17	20	BIB Lembang dan KT. Sipatuo – Konawe
3	Maret	2	10	12	Kelompok Tani di Madiun – Jawa Timur
4	April	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
8	Agustus	1	4	5	Universitas Sulawesi Barat
9	September	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-
	JUMLAH	6	31	37	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	4	2	6	1	-	1	7
2	Kambing umur >12-18 bulan	6	1	7	-	-	-	7
3	Kambing umur >6-12 bulan	24	10	34	-	-	-	34
4	Kambing umur 3-6 bulan	7	2	9	1	4	5	14
Total		41	15	56	2	4	6	62

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewos/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan Desember dari hasil pengukuran sejumlah 62 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 56 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 6 ekor tidak memenuhi.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	15,97	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,61	bulan	
3	Prolifkasi	165	%	177,01	%	
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	9,96	%	

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,85	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,32	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Desember 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target beranak pertama, kidding interval, prolififikasi dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	15.699	35.440	-	51.139
	a. Layer	1.558	9.237	-	10.795
	b. Grower	2.381	4.213	-	6.594
	c. Starter	11.760	21.990	-	33.750
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	208.112	-	208.112
	b. Kumulatif dari Januari	-	2.051.898	-	2.051.898
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	115.059	-	115.059
	b. Kumulatif dari Januari	-	1.262.982	-	1.262.982
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	41.932	42.098	-	84.030
	b. Produksi kumulatif dari Januari	332.467	338.847	-	671.314
5	Produksi DOD Sealable	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	39.483	39.649	-	79.132
	b. Produksi kumulatif dari Januari	313.114	319.495	-	632.609
6	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	30.183	16.601	-	46.784
	b. Hibah bibit bulan laporan	10	10	-	20
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	240.687	244.366	-	485.053
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	542	869	-	1.411

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
7	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	435	2.062	-	2.497
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	7.097	6.350	-	13.447
8	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	9.320	13.595	-	22.915
	b. Kematian kumulatif dari Januari	57.384	43.483	-	100.867

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan Desember 2025 adalah 51.139 ekor terdiri dari 15.699 ekor jantan dan 35.440 ekor betina, dengan rincian itik layer 10.795 ekor, itik grower 6.594 ekor dan itik starter 33.750 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Starter Replesmen	117	582	224	888	95	469
2	Starter Komersial	2.978	5.787	6.057	12.476	2.289	1.788
3	Grower Replesmen	74	965	215	1.358	99	331
4	Grower Komersial	616	279	987	898	390	382
5	Layer	479	2.792	817	4.823	262	1.622
Jumlah		4.264	10.405	8.300	20.443	3.135	4.592
Sub Total		14.669		28.743		7.727	
Total		51.139					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 9.107 ekor adalah produksi telur sejumlah 208.112 butir (68,3%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 192.806 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas (umur 25-52 minggu) dimana kandang F, H, I tidak dihitung persentase telur tetas, karena baru mulai bertelur dan belum mencapai umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 115.059 butir (59,7%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 77.747 butir (40,3%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 115.059 butir (59,7%) dari 192.806 butir. Fertilitas telur 93,3% sejumlah 107.354 butir. Daya tetas 66,6% dengan DOD sejumlah 84.030 ekor. DOD layak bibit 94,2%, sejumlah 79.132 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan Desember 2025 mencapai 68,3% (diatas standar KPI: 62%), sedangkan telur layak tetas bulan hanya mencapai 59,7% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan masih banyak telur non tetas mencapai 40,3% dengan rincian yaitu telur konsumsi bersih 32,6%, telur retak 7% dan telur rusak 0,7%.

Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perbaikan manajemen pemeliharaan itik (penambahan sarang telur, penambahan sekam/liter kandang, menjaga lantai kandang tetap kering dan bersih), manajemen pakan (penambahan mineral untuk produksi telur) dan manajemen kesehatan hewan (cek saluran reproduksi).

Disitribusi bibit itik pada bulan Desember 2025 sejumlah 46.784 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, Jawa Tengah, Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Riau, Sumatera Barat dan NTB, sedangkan untuk itik afkir sejumlah 2.497 ekor. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan Desember 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.377	4.609	9.640	7.470	3.124	3.052	35.272
	DOD	5.545	3.481	7.365	7.045	2.741	2.627	28.804
	Starter	-	935	30	130	194	120	1.409
	Grower	1.832	193	2.245	295	189	305	5.059
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	4.442	4.022	8.610	8.586	2.233	2.373	31.266
	DOD	4.189	3.819	8.379	8.243	2.194	2.220	29.044
	Starter	8	769	39	198	-	-	1.014
	Grower	245	434	192	145	39	153	1.208
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	4.851	3.464	9.377	8.481	2.587	2.130	30.890
	DOD	4.236	2.921	8.831	8.183	2.488	1.990	28.649
	Starter	9	198	36	109	13	29	394
	Grower	393	345	391	189	86	111	1.515
	Grower Afkir	169	-	101	-	-	-	270
	Layer	-	-	15	-	-	-	15
	Layer Afkir	44	-	3	-	-	-	47
4	April	6.514	8.812	12.571	14.007	3.947	3.900	49.751
	DOD	5.812	7.421	11.996	13.212	3.830	3.678	45.949
	Starter	70	707	50	353	65	71	1.316
	Grower	547	419	333	129	9	29	1.466
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	85	265	192	313	43	122	1.020
5	Mei	7.032	6.600	13.537	12.351	3.454	3.295	46.269
	DOD	5.477	5.975	13.172	11.810	3.317	3.254	43.005

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Starter	1.057	158	23	466	-	12	1.716
	Grower	479	467	303	75	74	29	1.427
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	25	-	-	-	25
	Layer Afkir	19	-	14	-	63	-	96
6	Juni	5.635	7.499	10.241	10.528	2.234	3.295	38.658
	DOD	4.313	5.252	9.460	9.755	2.030	2.000	32.810
	Starter	50	1.658	17	348	160	312	2.545
	Grower	1.196	212	680	5	-	20	2.113
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	14	32	23	125	-	-	194
	Layer Afkir	62	345	61	295	44	-	996
7	Juli	3.986	4.183	8.349	11.609	1.915	2.013	32.055
	DOD	2.533	3.242	7.790	6.843	1.711	1.668	23.427
	Starter	330	885	-	4.855	75	60	6.205
	Grower	1.123	56	559	271	129	285	2.423
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	3.405	4.385	8.837	11.691	3.230	4.838	36.386
	DOD	2.318	3.682	7.061	10.497	2.741	2.844	29.143
	Starter	2	70	1	273	20	155	521
	Grower	1.003	11	1.623	234	426	1.643	4.940
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	149	42	95	-	-	286
	Layer Afkir	82	473	110	592	43	196	1.496
9	September	3.273	6.476	8.325	15.608	3.791	2.771	40.244
	DOD	2.408	6.061	6.507	13.578	2.000	2.000	32.554
	Starter	-	110	50	635	25	50	870
	Grower	203	305	462	1.359	63	721	3.149
	Grower Afkir	643	-	1.274	-	1.703	-	3.620
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	19	-	32	-	-	-	51
10	Oktober	6.528	10.332	15.194	16.509	3.536	4.199	56.298
	DOD	5.220	9.015	13.344	14.539	2.567	2.663	47.348
	Starter	11	308	57	865	51	270	1.562
	Grower	723	438	1.136	172	293	1.020	3.782
	Grower Afkir	411	-	486	-	563	-	1.460
	Layer	-	82	-	170	-	-	252
	Layer Afkir	163	489	171	763	62	246	1.894
11	November	8.094	5.703	16.770	12.055	4.527	4.981	52.130
	DOD	5.771	5.345	13.847	11.795	3.076	3.105	42.939
	Starter	100	150	5	60	-	350	665
	Grower	2.223	208	2.918	200	1.451	1.526	8.526
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember	8.479	4.346	16.368	9.334	5.771	4.983	49.281

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	DOD	6.230	3.006	13.896	6.650	3.936	3.514	37.232
	Starter	97	125	237	480	40	-	979
	Grower	2.023	507	2.003	1.048	1.721	1.112	8.414
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	36	-	123	-	-	159
	Layer Afkir	129	672	232	1.033	74	357	2.497
	Σ DOD	54.052	59.220	121.648	121.790	32.631	31.563	420.904
	Σ STARTER	1.734	6.073	545	8.772	643	1.429	19.196
	Σ GROWER	11.990	3.595	12.845	4.158	4.480	6.954	44.022
	Σ GROWER AFKIR	1.223	-	1.861	-	2.266	-	5.350
	Σ LAYER	14	299	105	513	-	-	931
	Σ LAYER AFKIR	603	2.244	815	2.996	329	1.110	8.097
	Σ BIBIT	67.790	69.187	135.143	135.233	37.754	39.946	485.053
	Σ AFKIR	1.826	2.244	2.676	2.996	2.595	1.110	13.447
	TOTAL	69.616	71.431	137.819	138.229	40.349	41.056	498.500
		141.047		276.048		81.405		498.500

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Kematian itik pada bulan Desember 2025 sejumlah 22.915 ekor yang terdiri dari itik layer 157 ekor, itik grower 863 ekor dan itik starter 21.895 ekor. Rincian kematian itik bulan Desember 2025 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	8.579	13.316	21.895	20,78%
2.	Grower	706	157	863	5,38%
3.	Layer	35	122	157	1,15%
				22.915	9,10%

Kematian ternak itik pada bulan Desember 2025 sejumlah 22.915 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 21.895 ekor (20,78%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 26.220 ekor, angka tetas 84.030 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 863 ekor (5,38%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 5.374 ekor, penyebab kematian karena lemah, lumpuh, colibacillosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

- Itik layer sejumlah 157 ekor (1,15%) dari jumlah populasi awal bulan 13.428 ekor, penyebab kematian karena colibasilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	68	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	68	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	59,7	%	
4	Persen telur fertil	95	%	93,3	%	
5	Daya tetas	63	%	66,6	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	94,2	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	9,53	%	
	b. Grower	5	%	2,63	%	
	c. Layer	2	%	1,18	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Desember 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target persen produksi layak tetas dibawah target KPI hal ini disebabkan Karena masih tingginya telur non tetas sebesar 40,7 %, yaitu telur konsumsi bersih (bentuk dan warna abnormal, berat telur diluar standar telur tetas), konsumsi kotor (telur yang diselimuti kotoran kandang, basah), telur retak dan telur rusak.

Pencapaian persentase telur fertil dibawah target KPI hal ini disebabkan indukan itik pada Flok 2 (NOPQ) dan Flok 7 (RnD E2) memasuki umur afkir sehingga terjadi penurunan secara kualitas dan kuantitas. Pencapaian untuk produksi layak edar (saleable duck) dibawah target KPI disebabkan beberapa kali terjadi kerusakan mesin tetas seperti kerusakan alat pembalik telur, pemanas, saluran air bersih, dll, meskipun sudah bisa ditangani tetapi berdampak terhadap hasil tetasan yang tidak sempurna dan tidak layak edar . Perbaikan yang telah dilakukan dengan kontrol rutin dan intensif terhadap kinerja mesin penetasan selama 24 jam, penyediaan suku cadang mesin tetas, perawatan berkala mesin tetas, dll.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 telah mengalami revisi sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,72 Skala Likert	106,3
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai	94,47 Nilai	118,1
3	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha	64 Ha	100
4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.535,5 Ton	1.548,95 Ton	100,9
5	Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel	1.563 Sampel	116,2
6	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor	633.471 Ekor	63,26
7	Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor	300 Ekor	100
8	Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor	36.000 Ekor	100
9	Sarana Perbibitan Ternak	34 Unit	34 Unit	100
10	Prasarana Perbibitan Ternak	13 unit	13 Unit	100
11	Layanan BMN	4 Layanan	4 Layanan	100
12	Layanan Umum	1 Layanan	1 Layanan	100
13	Layanan Perkantoran	2 Layanan	2 Layanan	100
14	Layanan Manajemen SDM	55 Layanan	55 Layanan	100
15	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100
16	Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen	12 Dokumen	100

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dari 16 target realisasi dengan capaian $\geq 100\%$ sejumlah 15 target dan 1 target dengan realisasi 63,26%, dengan catatan sebagai berikut:

- Capaian pakan olahan dan bahan pakan sejumlah 2,5 ton realisasi penyelesaian sampai dengan bulan Januari 2026.
- Capaian bibit ternak unggul sejumlah 633.471 ekor (63,26%) dikarenakan sampai dengan bulan Agustus tahun 2025 masih dalam proses pengembalian populasi ternak itik, kambing dan sapi setelah dilakukan pengurangan populasi indukan untuk menyesuaikan ketersediaan pakan dan operasional

lainnya terkena dampak efisiensi anggaran tahun 2024. Populasi yang masih dalam proses pemulihan berdampak kepada rendahnya capaian produksi bibit. Realisasasi parameter produksi dalam KPI (Key Performance Indicator) yang dibawah target yang telah ditetapkan menyebabkan capaian produksi bibit tidak dapat tercapai 100%.

- Capaian bantuan ternak unggas sejumlah 15.600 ekor yang terdiri dari 9.000 ekor didistribusikan untuk Provinsi Kalimantan Barat dan 6.600 ekor didistribusikan untuk Provinsi Kalimantan Utara, realisasi penyelesaian sampai dengan bulan Januari 2026.
- Capaian sarana perbibitan ternak sejumlah 1 unit berupa pengadaan mesin cuci telur realisasi penyelesaian sampai dengan bulan Januari 2026.
- Capaian prasarana perbibitan ternak sejumlah 3 unit berupa pembuatan bangunan penetasan, renovasi kandang kambing dan renovasi gedung serbaguna realisasi penyelesaian sampai dengan bulan Januari 2026.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan Desember 2025 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	20.388	Kg
	b. Kinggrass	80.896	Kg
	c. Gamal	130.000	Kg
	d. Indigofera	8.984	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	13.720	Kg
	Jumlah	253.970	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	0,195	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,563	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	1,172	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	0,649	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0.166	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	0,100	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	-	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	-	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	Ha
	Jumlah	2,845	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	25.000	Stek
	b. Kinggrass	20.000	Stek
	c. Gamal	10.000	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	1.000	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	23.000	Pols
	Jumlah	79.000	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	14.800	Stek
	b. Kinggrass	-	Stek
	c. Gamal	800	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	225	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	1.800	Pols

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	Jumlah	17.625	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	2	Kg
	i. Kelor Biji	-	Kg
	Jumlah	2	Kg
	Penggunaan internal		
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Indigofera Polibag	600	Stek/Polibag
	l. Rumput Kinggrass	5.000	Stek
	m. Rumput Odot	5.000	Stek
	n. Rumput Bede	80.000	Pols
	o. Gamal	-	Stek
	p. Kaliandra Merah Polibag	-	Polibag
	Jumlah	90.600	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	69.200	Kg
	b. Grower	46.200	Kg
	c. Layer	178.150	Kg
	d. Pedaging	21.000	Kg
	Jumlah	314.550	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	2.350	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	-	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	10.650	Kg
	d. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	42.500	Kg
	e. Kambing Anak dan Cempe (NC64)	55.000	Kg
	Jumlah	110.500	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	21.822	Kg
	b. Grower	10.158	Kg
	c. Layer	58.424	Kg
	d. Pedaging	20.422	Kg
	Jumlah	110.826	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	4.139	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	1.652	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	15.425	Kg
	Jumlah	21.216	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odot seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha. Pada bulan Desember 2025 realisasi lahan yang dikelola seluas 2,845 Ha dengan

rincian pastura seluas 0,195 Ha, rumput odot seluas 0,563 Ha, rumput raja seluas 1,172 Ha, gamal seluas 0,649 Ha, indigofera seluas 0.166 Ha dan kaliandra seluas 0,100 Ha.

Produksi HPT di bulan Desember 2025 sejumlah 253.970 Kg, terdiri dari odot 20.388 Kg, kinggrass 80.896 Kg, gamal 130.000 Kg, indigofera 8.984 Kg dan bedo 13.702 Kg. Produksi bibit HPT di bulan Desember 2025 sejumlah 79.000, terdiri dari odot 25.000 stek, kinggrass 20.000 stek, gamal 10.000 stek, indigofera polibag 1.000 dan rumput Bedo 23.000 polibag. Tidak ada produksi benih HPT di bulan Desember 2025.

Pengadaan pakan ternak itik pada bulan Desember 2025 sejumlah 316.550 Kg yang terdiri dari pakan itik starter 69.200 Kg, pakan itik grower 46.200 Kg, pakan itik layer 180.150 Kg dan pakan pedaging 21.000 Kg, sedangkan untuk penggunaan pada bulan Desember 2025 sejumlah 110.826 Kg dengan rincian pakan starter 21.822 Kg, pakan grower 10.158 Kg, pakan layer 58.424 Kg dan pakan pedaging 20.422 Kg. Pengadaan konsentrat ruminansia di bulan Desember 2025 sejumlah 110.500 Kg dengan rincian onsentrat kambing dewasa dan sapi 42.500 Kg, konsentrtar kambing anak dan cembe 55.000 Kg, konsentrat kambing dewasa 2.350 Kg serta konsentrat cembe dan pedet 10.650 Kg. Sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan Desember 2025 sejumlah 21.216 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa 4.139 Kg, konsentrat sapi dewasa 1.652 Kg serta konsentrat cembe dan pedet 15.425 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan Desember 2025 sejumlah 17.625 stek/pols/ polibag dan penjualan benih HPT sejumlah 2 Kg yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Desember 2025	S/D Desember 2025	Lokasi Penyebaran
1	Kingggras	- Stek	40.500 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
2	Odor	14.800 Stek	76.100 Stek	Kalimantan Selatan
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	1.800 Pols	14.950 Pols	Kalimantan Selatan
5	Gamal	800 Stek	53.360 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	225 Polibag	6.855 Polibag	Kalimantan Selatan
		2 Kg	15 Kg	Kalimantan Selatan, Jawa Tengah
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

Hibah bibit HPT di bulan Desember 2025 sejumlah 350,55 stek/batang/Kg yang didistribusikan ke Kabupaten Tanah Laut – Kalimantan Selatan. Rekapitulasi hibah bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Desember 2025	S/D Desember 2025	Lokasi Hibah
1	Kingggras	- Stek	2.425 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
2	Odor	- Stek	875 Stek	Kalimantan Selatan
		- Kg	400 Kg	Kalimantan Selatan
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	- Stek	2.120 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		- Kg	600 Kg	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	200 Polibag	1.312 Polibag	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		0,55 Kg	9,75 Kg	Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Jakarta
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	
8	Chicory	150 Polibag	150 Polibag	Kalimantan Selatan

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan Desember 2025 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Kambing	PMK	42
2	Itik	AI	5.742
	JUMLAH		5.784

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan Desember 2025 sejumlah 22 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Abses	3	Limoxin LA, glucortin, biodin, bplex
2	Sapi Madura	Infeksi saluran reproduksi	1	Limoxin LA
3	Sapi Madura	Suspect BEF	1	Limoxin LA, glucortin, biodin, sulpidon
4	Kambing PE	Arthritis	2	Antibiotik, antiinflamasi
5	Kambing PE	Infeksi ektoparasit	3	Intermectin
6	Kambing PE	Infeksi pernapasan	1	Antibiotik, ATP, multivitamin
7	Kambing PE	Iritasi mata	1	Tylovet, vitamin ADE
8	Kambing PE	Kelemahan prepartus	1	Limoxin LA
9	Kambing PE	Kelemahan umum	2	Limoxin LA, sulpidon, lifevit, biodin
10	Kambing PE	Otitis	1	Antibiotik bubuk
11	Kambing PE	Peradangan kaki	1	Flunixin
12	Kambing PE	Postpartus	2	Limoxin LA
13	Kambing PE	Scabies	2	Ivermectin
14	Kambing PE	Suspect pneumonia	1	Limoxin LA, glucortin, biodin

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025 pada bulan Desember pagu yang dikelola Rp50.390.174.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan Desember 2025 senilai Rp49.488.629.262,- atau 98,21% (dengan pagu blokir sejumlah Rp73.155.000,-) atau 98,35% (tanpa pagu blokir) rincian menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	5.173.182.000	5.155.886.601	99,67
2	Belanja barang (52)	38.655.346.000	37.814.756.890	97,83
3	Belanja modal (53)	6.561.646.000	6.517.985.770	99,33
	Jumlah	50.390.174.000	49.488.629.262	98,21

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	633.495.000	631.558.452	99,69
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	24.524.643.000	23.739.613.836	96,80
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	25.232.036.000	25.117.456.974	99,55
		Jumlah	50.390.174.000	49.488.629.262	98,21

Pengadaan barang/jasa yang telah dilaksanakan adalah:

- 1) Renovasi Kandang Layer M sejumlah 1 paket (selesai).
- 2) Renovasi Kandang Layer L sejumlah 1 paket (selesai).
- 3) Renovasi Kandang Layer B sejumlah 1 paket (selesai).
- 4) Renovasi Kandang Layer C sejumlah 1 paket (selesai).
- 5) Pengadaan Trailer sejumlah 1 unit (selesai).
- 6) Pengadaan Box DOD sejumlah 5.000 unit (selesai).
- 7) Pengadaan TV Display sejumlah 1 unit (selesai).
- 8) Pengadaan Herbisida Kontak sejumlah 1.600 Liter (selesai).
- 9) Pengadaan Herbisida Sistemik sejumlah 1.800 Liter (selesai).
- 10) Pengadaan Herbisida Sistemik II sejumlah 210 Liter (selesai).
- 11) Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 8 Unit (selesai).
- 12) Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 8 Paket (selesai).
- 13) Pengadaan Pupuk Kebun HPT (NPK) sejumlah 5.000 Kg (selesai).
- 14) Pengadaan Pupuk Kebun HPT (Urea) sejumlah 10.000 Kg (selesai).
- 15) Pengadaan Kambing Potong/Domba untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan sejumlah 20 Ekor (selesai).

- 16)Pengadaan konsentrat ternak sapi dan kambing sejumlah 283.000 Kg (selesai).
- 17)Pengadaan pakan ternak itik starter dan grower sejumlah 340.400 Kg (selesai).
- 18)Pengadaan pakan ternak itik layer sejumlah 629.600 Kg (selesai).
- 19)Konsultan Perencanaan Renovasi Kandang Kambing sejumlah 1 paket (selesai).
- 20)Konsultan Perencanaan renovasi Aula Terbuka sejumlah 1 paket (selesai).
- 21)Konsultan Perencanaan Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 paket (selesai).
- 22)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 6.000 Ekor (selesai).
- 23)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 54.000 Kg (selesai).
- 24)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 10 unit (selesai).
- 25)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 10 Paket (selesai).
- 26)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 9.600 Ekor (selesai).
- 27)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 86.400 Kg (selesai).
- 28)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 16 Unit (selesai).
- 29)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 16 Paket (selesai).
- 30)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 4.800 Kg (selesai).
- 31)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 43.200 Kg (selesai).
- 32)Renovasi Kantor Kambing sejumlah 1 Unit (selesai).
- 33)Renovasi Garasi Traktor sejumlah 1 Unit (selesai).
- 34)Renovasi Kandang Layer R sejumlah 1 Unit (selesai).
- 35)Renovasi Milking Parlour sejumlah 1 Unit (selesai).
- 36)Renovasi Kandang Layer S sejumlah 1 Unit (selesai).
- 37)Renovasi Aula Terbuka sejumlah 1 Unit (selesai).
- 38)Pengadaan Pakan Ternak Itik sejumlah 151.000 Kg (selesai).
- 39)Pengadaan palet plastik sejumlah 100 unit (selesai).
- 40)Pengadaan slat alas kandang sejumlah 779 unit (selesai).
- 41)Pengadaan slat alas kandang II sejumlah 426 unit (selesai).
- 42)Pengadaan kendaraan roda 3 sejumlah 1 unit (selesai).
- 43)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 6.600 Ekor (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 44)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 59.400 Kg (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).

- 45)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 11 unit (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 46)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 11 Paket (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 47)Konsultan Pengawasan Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 paket (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 48)Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 unit (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 49)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 9.000 Ekor (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 50)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 81.000 Kg (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 51)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 15 Paket (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 52)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 15 Paket (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 53)Renovasi Gedung Serbaguna sejumlah 1 Unit (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 54)Renovasi Kandang Kambing sejumlah 1 Unit (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 55)Pengadaan Mesin Cuci Telur sejumlah 1 Unit (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).
- 56)Pengadaan Konsentrat Ternak Sapi dan Kambing II sejumlah 100.000 Kg (sedang berjalan, penyelesaian pekerjaan dilanjutkan sd Januari 2026).

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bulan sampai dengan bulan Desember 2025 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								Jumlah
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	
1	Jan	370.421.500	65.360.000	-	3.585.000	-	35.332.500	-	-	474.699.000
2	Feb	241.590.000	14.213.000	30.000.000	9.710.000	-	38.325.000	-	-	333.838.000
3	Mar	258.025.000	1.800.000	26.650.000	4.010.000	-	69.930.000	15.000	-	360.430.000
4	Apr	391.513.000	47.880.000	-	1.000.000	-	61.722.500	-	-	502.115.500
5	Mei	343.874.500	165.250.000	-	2.150.000	-	74.182.500	-	77.000	585.534.000
6	Jun	348.266.500	99.705.000	49.250.000	1.460.000	-	54.040.000	-	98.000	552.819.500
7	Jul	323.928.500	110.659.000	-	4.000.000	-	139.615.000	-	119.000	578.321.500
8	Agus	428.623.000	10.620.000	-	100.000	-	69.440.000	-	-	508.783.000
9	Sept	448.021.500	235.869.000	-	11.222.500	-	98.472.500	-	140.000	793.725.500
10	Okt	581.490.000	95.661.000	107.500.000	5.773.500	-	95.742.500	-	-	886.167.000
11	Nov	535.572.500	29.084.000	-	2.040.000	-	107.345.000	-	-	674.041.500
12	Des	563.249.500	88.045.700	6.450.000	2.590.000	-	95.478.500	90.000	-	755.903.700
JUMLAH		4.834.475.500	964.146.700	219.850.000	47.741.000	-	939.626.000	105.000	434.000	7.006.378.200

Realisasi PNBP bulan Desember 2025 Rp755.903.700 atau 10,79% dari target PNBP Rp7.000.000.000. Secara kumulatif realisasi mencapai Rp7.006.378.200 atau 100,09% dari target.

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan Desember 2025 berjumlah 131 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 48 orang, CPNS sejumlah 9 orang, PPPK sejumlah 43 orang, PPPK paruh waktu sejumlah 24 orang dan PPNPN sejumlah 7 orang. Tidak ada pengembangan SDM pada bulan Desember.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari SMK Harapan Bangsa sejumlah 3 orang mulai dari 1 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, serta penelitian Mahasiswa dari Fakultas Peternakan UGM sejumlah 2 orang dari 15 September 2025 sampai dengan selesai. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Desember 2025. Kunjungan tamu selama bulan Desember 2025 sebagaimana berikut:

- ✓ Bank BRI Pelaihari sejumlah 1 orang.
- ✓ PT. Cahroen Pokphand Bati-bati sejumlah 1 orang.
- ✓ Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu Kabupaten Kotabaru sejumlah 3 orang.
- ✓ Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sejumlah 5 orang.
- ✓ Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banjarbaru sejumlah 1 orang.
- ✓ Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar sejumlah 10 orang.
- ✓ Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Prov. Kalimantan Selatan sejumlah 3 orang.
- ✓ SMK Negeri PP Pelaihari sejumlah 1 orang.
- ✓ Fakultas Peternakan Universitas Lambung Mangkurat sejumlah 9 orang.
- ✓ PT. Prodia Widyahusada Tbk sejumlah 10 orang.

Kegiatan menerima, menjawab, mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan Desember 2025 terdiri dari surat masuk sejumlah 294 surat dan surat keluar 428 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	1	3
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	-	-
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	7	4
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	4
5	Bidang Perlengkapan	PL	250	297
6	Bidang Hukum	HK	-	3
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	10	8
9	Bidang Keuangan	KU	6	78
10	Bidang Kepegawaian	KP	7	20
11	Bidang Pengawasan	PW	1	-

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	2	1
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	8	8
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	-	2
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	-	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	2	-
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
	Jumlah		294	428

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540,6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan, Kabag Umum, Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46,5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10,5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi Malik

Berita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan Desember tahun 2025 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	154	155	154	154	161	164	166	170	173	167	171	176	164
a. Dewasa (>18 bulan)	101	101	99	103	106	105	107	113	114	108	107	107	106
Jantan	6	6	5	5	5	5	6	9	10	6	6	7	6
Betina	95	95	94	98	101	100	101	104	104	102	101	100	100
b. Muda (6 sd 18 bulan)	32	34	38	35	34	34	31	30	31	26	28	33	32
Jantan	14	12	15	16	16	16	15	13	13	7	10	12	13
Betina	18	22	23	19	18	18	16	17	18	19	18	21	19
c. Anak (<6 bulan)	21	20	17	16	21	25	28	27	28	33	36	36	26
Jantan	7	8	5	5	10	13	13	15	15	18	16	18	12
Betina	14	12	12	11	11	12	15	12	13	15	20	18	14
2. Perkawinan	9	12	11	9	11	11	17	9	9	10	28	40	176
a. IB (ekor)	8	6	2	6	6	6	14	9	9	10	7	2	85
b. Kawin Alam (ekor)	1	6	9	3	5	5	3	-	-	-	21	38	91
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. PKB (Maks 3 bulan)*	16	-	13	-	-	23	8	9	10	12	13	-	104
a. IB (ekor)	10	-	13	-	-	10	4	6	6	12	6	-	67
b. Kawin Alam (ekor)	6	-	-	-	-	13	4	3	4	-	7	-	37
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bunting	9	-	7	-	-	19	3	3	6	10	13	-	70
a. IB (ekor)	5	-	7	-	-	8	2	2	3	10	6	-	43
b. Kawin Alam (ekor)	4	-	-	-	-	11	1	1	3	-	7	-	27
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Total betina kondisi bunting **	38	33	36	36	32	38	35	35	36	40	34	26	42

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	57	62	58	55	59	62	53	69	68	52	24	34	73
a. Gangguan reproduksi	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	-	-	17
b. Post partus (3 bulan terakhir)	15	14	11	7	12	21	21	20	15	12	17	17	182
c. Sudah kawin	40	46	45	46	45	39	30	48	52	39	7	17	454
d. Belum siklus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kelahiran (ekor)***	3	8	10	10	20	29	33	38	42	47	54	61	61
a. Lahir bulan laporan	3	5	2	-	10	9	4	5	4	5	7	7	61
b. lahir kumulatif dari Januari	3	8	10	10	20	29	33	38	42	47	54	61	61
7. Kematian (ekor)	1	1	-	-	3	1	2	1	1	-	1	1	12
8. Siap distribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	-	3	3	-	-	5	-	-	-	-	-	-	11
a. Penjualan Bibit	-	3	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	7
b. Penjualan non bibit	-	-	3	-	-	1	-	-	-	-	-	-	4
c. Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Produksi Bibit (ekor)****	7	15	30	40	40	42	42	42	48	48	48	48	48
a. Produksi bibit bulan laporan	7	8	15	10	-	2	-	-	6	-	-	-	48
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	7	15	30	40	40	42	42	42	48	48	48	48	48
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Penerimaan fungsional	-	30,000,000	26,650,000	-	-	49,250,000	-	-	-	107,500,000	-	6,450,000	219,850,000
b. Penerimaan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	27	29	20	13	34	20	23	18	26	9	14	24	257
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	48	36	14	37	68	52	56	12	106	53	13	41	536
a. Penjualan Bibit	21	3	0	12	58	28	38	3	83	33	11	28	318
b. Penjualan non bibit	27	13	2	25	10	24	18	4	23	20	2	13	181
c. Hibah	-	20	12	-	-	-	-	5	-	-	-	-	37
9. Produksi Bibit (ekor) **	69	87	38	30	24	60	48	40	73	128	161	56	814
a. Jantan	37	48	22	17	6	30	18	19	33	41	61	41	373
b. Betina	32	39	16	13	18	30	30	21	40	87	100	15	441
10. Produksi Susu***	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Produksi susu (liter)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Fungsional	65,360,000	14,213,000	1,800,000	47,880,000	165,250,000	99,705,000	110,659,000	10,620,000	235,869,000	95,661,000	29,084,000	88,045,700	964,146,700
b. Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025
UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

[illegible]

LAMPIRAN

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

No	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1	Produksi HPT	178,894	178,601	198,847	195,535	200,363	191,155	201,121	206,141	208,243	214,867	239,770	253,970	2,467,507
2	Produksi Bibit HPT	71,500	87,000	125,400	81,000	78,000	58,000	48,000	58,000	82,000	82,000	75,700	79,000	925,600
3	Produksi Benih HPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	13.5	-	23.50
4	Distribusi Bibit HPT	13,650	26,800	31,350	2,500	3,150	7,350	24,650	1,482	29,000	26,070	10,560	17,625	194,187
5	Distribusi Benih HPT	1	2	1	5	1	6	-	1.2	-	4.5	1	2	24.7
6	Realisasi Pakan Konsentrat Itik	13,500	71,000	71,500	40,500	81,500	61,000	111,500	101,500	91,950	103,500	101,450	314,550	1,163,450
7	Realisasi Pakan Konsentrat Ruminansia	18,000	18,000	18,000	18,000	36,000	36,000	18,000	18,000	38,500	36,000	18,000	110,500	383,000
8	Realisasi Lahan Kelola	4.568	6.006	6.054	5.133	4.142	4.850	4.284	4.900	8.618	5.750	6.850	2.845	64.00
	a. Pastura (7 Ha)	1.600	1.000	0.803	0.802	0.350	0.150	0.500	0.600	0.600	0.400	-	0.195	7.000
	b. Kebun HPT (Ha)	-	-	-										-
	- Rumpud Odot (4.6 Ha)	0.400	0.149	0.106	0.210	0.422	0.900	0.350	0.500	-	0.250	0.750	0.563	4.600
	- Rumpud Raja (12 Ha)	0.535	1.643	1.403	1.397	1.000	1.100	1.100	0.900	0.750	0.500	0.500	1.172	12.000
	- Gamal (31.30 Ha)	2.033	1.610	2.938	1.920	2.000	1.600	2.300	2.750	5.300	3.500	4.700	0.649	31.300
	- Indigofera (2 Ha)	-	0.600	-	0.250	0.250	-	0.034	-	-	0.300	0.400	0.166	2.000
	- Kaliandra (4 Ha)	-	0.700	-	-	-	0.900	-	-	1.500	0.500	0.300	0.100	4.000
	c. Kebun Sumber Benih HPT (1.5 Ha)	-	0.304	0.304	0.304	0.120	0.200	-	0.150	0.118	-	-	-	1.500
	d. Kebun Bibit HPT (1.0 Ha)	-	-	0.200	0.150	-	-	-	-	0.350	0.150	0.150	-	1.000
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	-	0.300	0.100	-	-	-	-	-	0.150	0.050	-	0.600
9	PNBP (Rp)	3,585,000	9,710,000	4,010,000	1,000,000	2,150,000	1,460,000	4,000,000	100,000	11,222,500	5,773,500	2,140,000	2,590,000	47,741,000